

**PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MENUJU MASYARAKAT MADANI BERKEARIFAN LOKAL KABUPATEN PURBALINGGA**

**Dyah Hayuning Pratiwi**  
Bupati Purbalingga

**PENGEMBANGAN SUMBER DAYA  
MENUJU MASYARAKAT MADANI  
BERKEARIFAN LOKAL  
KABUPATEN PURBALINGGA**

Oleh :  
DYAH HAYUNING PRATIWI, S.E., B.Econ.  
Bupati Purbalingga

Disampaikan pada Acara The 8<sup>th</sup> University Research Colloquium  
UMP Purwokerto, Selasa, 4 September 2018

**S I S T E M A T I K A**

- 1 PENDAHULUAN (Letak Geografis, Potensi, Visi - Misi)**
- 2 KONDISI MAKRO KAB. PURBALINGGA**
- 3 PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MENUJU MASYARAKAT MADANI**
- 4 PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS**
- 5 TEMA DAN 7 PRIORITAS PEMBANGUNAN**
- 6 DOKUMENTASI INOVASI**

**LETAK GEOGRAFIS PURBALINGGA**

**1**



**SEKILAS PURBALINGGA**

**LETAK GEOGRAFIS :**

- 101°11-109°35 BT, dan 7°10 - 7°29 LS
- Ketinggian 35 meter dpl (Kec. Kemangkon) s/d 3.300 meter dpl (Kec. Karangreja)

**LUAS WILAYAH :**

- Luas Total : 77.764,122 ha
- Non Sawah : 59.490,122 ha (77 persen)
- Luas Sawah : 18.274 ha (33 persen)
  - ✓ Irigasi Teknis: 16.056 ha
  - ✓ Non Irigasi : 2.218 ha

**ADMINISTRASI PEMERINTAHAN :**

- Kecamatan : 18 Kec
- Desa / Kelurahan : 224 desa / 15 Kel

**JUMLAH PENDUDUK TH 2017 (DISDUKCAPIL) :**

- Total Penduduk : 953.304 Jiwa
- Laki-laki : 483.732 Jiwa
- Perempuan : 469.572 Jiwa

**POTENSI LOKAL :**

- Alam yang Subur dan Cocok untuk Budidaya Berbagai Komoditas Pertanian.
- Keindahan Alam Pegunungan yang Potensial Sebagai Daya Tarik Wisata.
- Ketersediaan Tenaga Kerja yang Terampil dan Ulet;

**Sinergi Wilayah Barlingmascakeb**



## POTENSI PURBALINGGA

# POTENSI

# PURBALINGGA

1. TEMPAT LAHIR JENDERAL SOEDIRMAN (24 JANUARI 1916 DI DESA BANTARBARANG KECAMATAN REMBANG)
2. DIBANGUN BANDARA JENDERAL BESAR SOEDIRMAN
3. PURBALINGGA PUSAT KERAJINAN KNALPOT  
MEMPRODUKSI KNALPOT DAN BERBAGAI KOMPONEN OTOMOTIF KENDARAAN. SAA INI TERDAPAT 178 UNIT USAHA INDUSTRI KNALPOT MOBIL / MOTOR DAN MAMPI MEMPRODUKSI 313.380 UNIT KNALPOT PER TAHUN. PEMASARAN KNALPO PURBALINGGA HAMPIR MENJANGKAU KE SELURUH KOTA DI INDONESIA.
4. PURBALINGGA PUSAT INVESTASI DAN INDUSTRI (TERDAPAT 21 PMA).
5. PURBALINGGA PUSAT PRODUKSI BULU MATA DAN WIG (TERBESAR KE – 2 SE DUNIA SETELAH GUANGZHOU, CHINA)  
JUMLAH PERUSAHAAN YANG ADA SEBANYAK 21 PMA, 10 PMDN, 274 PLASMA, DAN 1 SENTRA INDUSTRI KERAJINAN RAMBUT. INDUSTRI TERSEBUT MENYERAP TIDAK KURANG DARI 45.000 TENAGA KERJA DI PERUSAHAAN INTI DAN 23.130 TENAGA KERJA DI PERUSAHAAN PLASMA. HAMPIR 90 % PRODUKNYA DI EKSPORT HAMPIR KE SELURUH NEGARA EROPA, AMERIKA, AFRIKA, TIMUR TENGAH, ASIA DAN CHINA DAN TERDAPAT SEKITAR 60.000 TENAGA KERJA
5. PURBALINGGA PUSAT PARIWISATA (PERINGKAT 4 DI JAWA TENGAH SETELAH KOTA MAGELANG, SOLO, & SEMARANG)

5

## VISI PURBALINGGA

**Purbalingga Mandiri & Berdaya Saing Menuju Masyarakat Sejahtera Yang Berakhlak Mulia**

## MISSION

1. Menyelenggarakan Pemerintahan Yang Profesional, Efisien, Efektif, Bersih, Dan Demokratis, Sehingga Mampu Memberikan Pelayanan Secara Prima Kepada Masyarakat;
2. Mendorong Kehidupan Masyarakat Religius, Serta Mengembangkan Paham Kebangsaan, Guna Mewujudkan Rasa Aman Dan Tenteram Dalam Masyarakat Yang Berdasar Pada Realitas Kebhinekaan;
3. Mengupayakan Pemenuhan Kecukupan Kebutuhan Pokok Manusia Utamanya Pangan & Papan Secara Layak;
4. Meningkatkan Kualitas Sumberdaya Manusia, Utamanya Melalui Peningkatan Derajat Pendidikan Dan Derajat Kesehatan Masyarakat;
5. Mempercepat Pertumbuhan Dan Pemerataan Ekonomi Rakyat, Dengan Mendorong Simpul-simpul Perekonomian Utamanya Industri Pengolahan Dan Manufaktur, Perdagangan, Jasa, Pariwisata Dan Industri Kreatif, Dengan Tetap Berorientasi Pada Kemitraan Dan Pengembangan Potensi Lokal, Serta Didukung Dengan Penciptaan Iklim Kondusif Untuk Pengembangan Usaha, Investasi Dan Penciptaan Lapangan Kerja;
6. Mewujudkan Kawasan Perkotaan Dan Perdesaan Yang Sehat Dan Menarik Untuk Melaksanakan Kegiatan Ekonomi, Sosial, Dan Budaya Melalui Gerakan Masyarakat, Yang Didukung Dengan Penyediaan Infrastruktur Wilayah Yang Memadai;

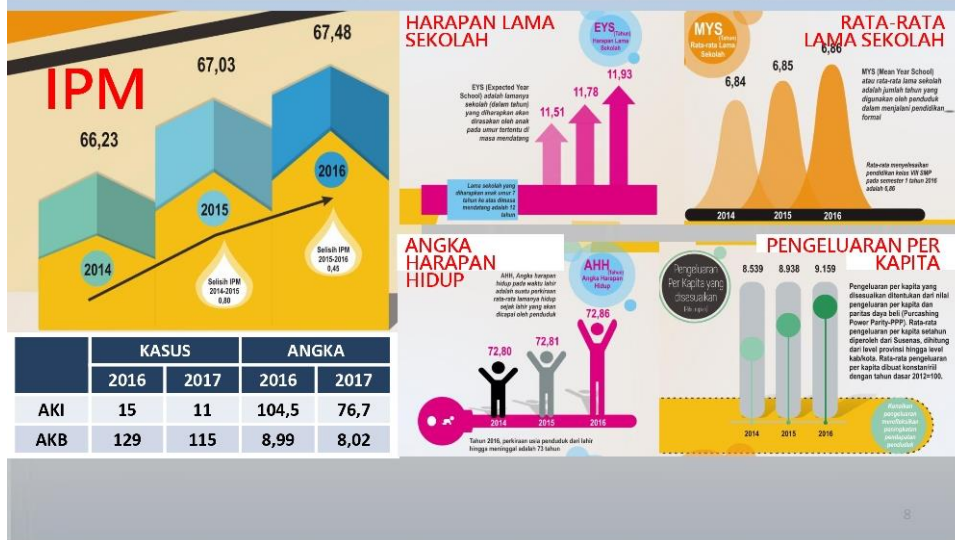
2

**KONDISI MAKRO KABUPATEN PURBALINGGA**

# KONDISI MAKRO KABUPATEN PURBALINGGA

## 1. Indeks Pembangunan Manusia

IPM Purbalingga Tahun 2016 sebesar 67,48, urutan ke-27 se Jateng (BPS).

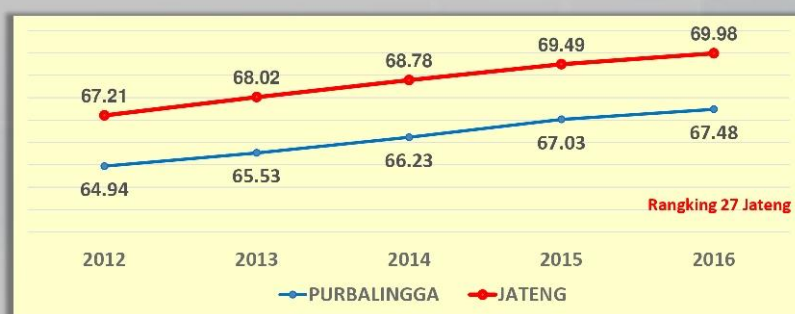


▪ KOMPARASI IPM TAHUN 2016

NAMA WILAYAH	AHH	EYS/HLS	MYS / RLS	Pengeluaran per Kapita (Rp)	IPM
INDONESIA	70.90	12.72	7.95	10.420.000	70.18
JAWA TENGAH	74.02	12.45	7.15	10.153.000	69.98
CILACAP	73.11	12.29	6.90	9.677.000	68.60
BANYUMAS	73.23	12.58	7.39	10.554.000	70.49
<b>PURBALINGGA</b>	<b>72.86</b>	<b>11.93</b>	<b>6.86</b>	<b>9.159.000</b>	<b>67.48</b>
BANJARNEGARA	73.69	11.40	6.26	8.400.000	65.52

9

▪ PERKEMBANGAN IPM PURBALINGGA

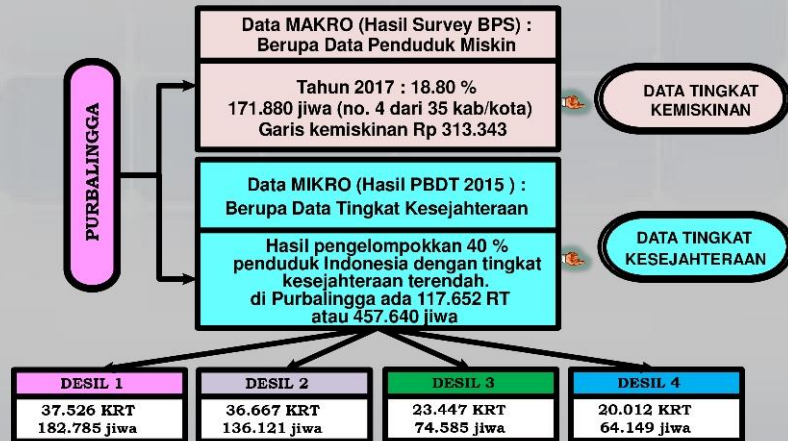


URAIAN	2012	2013	2014	2015	2016	Ranking
▪ Purchasing Power Parity (ekonomi)	8.450	8.535	8.539	8.938	9159	25
▪ Harapan Lama Sekolah (pendidikan)	10,98	11,1	11,51	11,78	11,93	28
▪ Rata-2 Lama Sekolah (pendidikan)	6,44	6,68	6,84	6,85	6,86	19
▪ Usia Harapan Hidup (kesehatan)	72,69	72,76	72,8	72,8	72,86	32

10

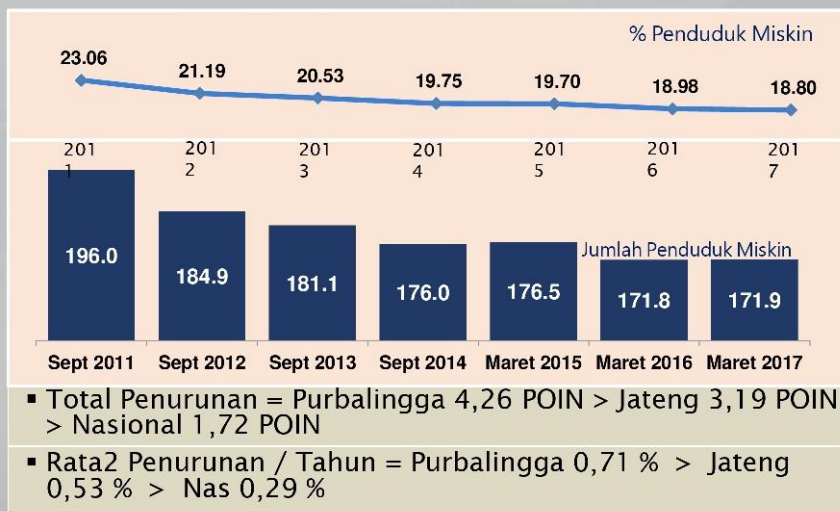
## 2. Tingkat Kemiskinan / Kesejahteraan Masyarakat

### DATA KEMISKINAN DI PURBALINGGA



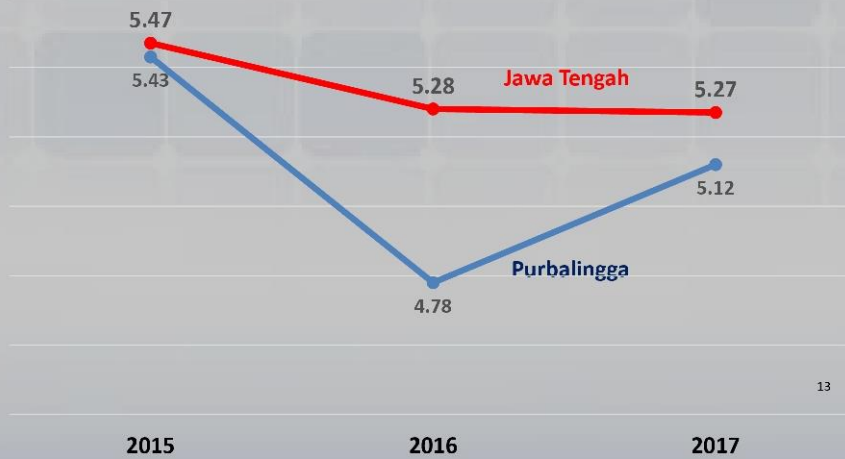
11

#### ▪ PENDUDUK MISKIN HASIL SURVEY BPS.



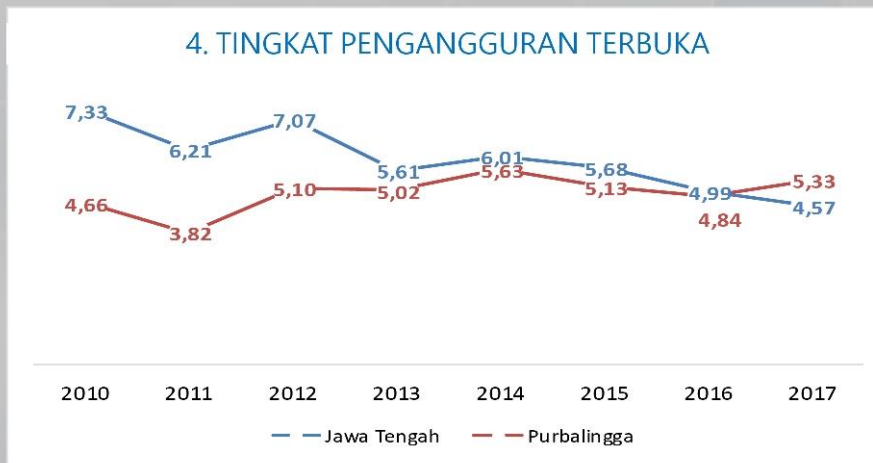
12

### 3. Pertumbuhan Ekonomi



13

### 4. Pengangguran Terbuka



Pengangguran 2017 : Peringkat tertinggi ke - 10 se - Jawa Tengah

14

## 5. INFLASI

### TINGKAT INFLASI



Inflasi 2017 : Peringkat tertinggi ke - 10 se - Jawa Tengah

15

### TARGET INDIKATOR MAKRO TAHUN 2019

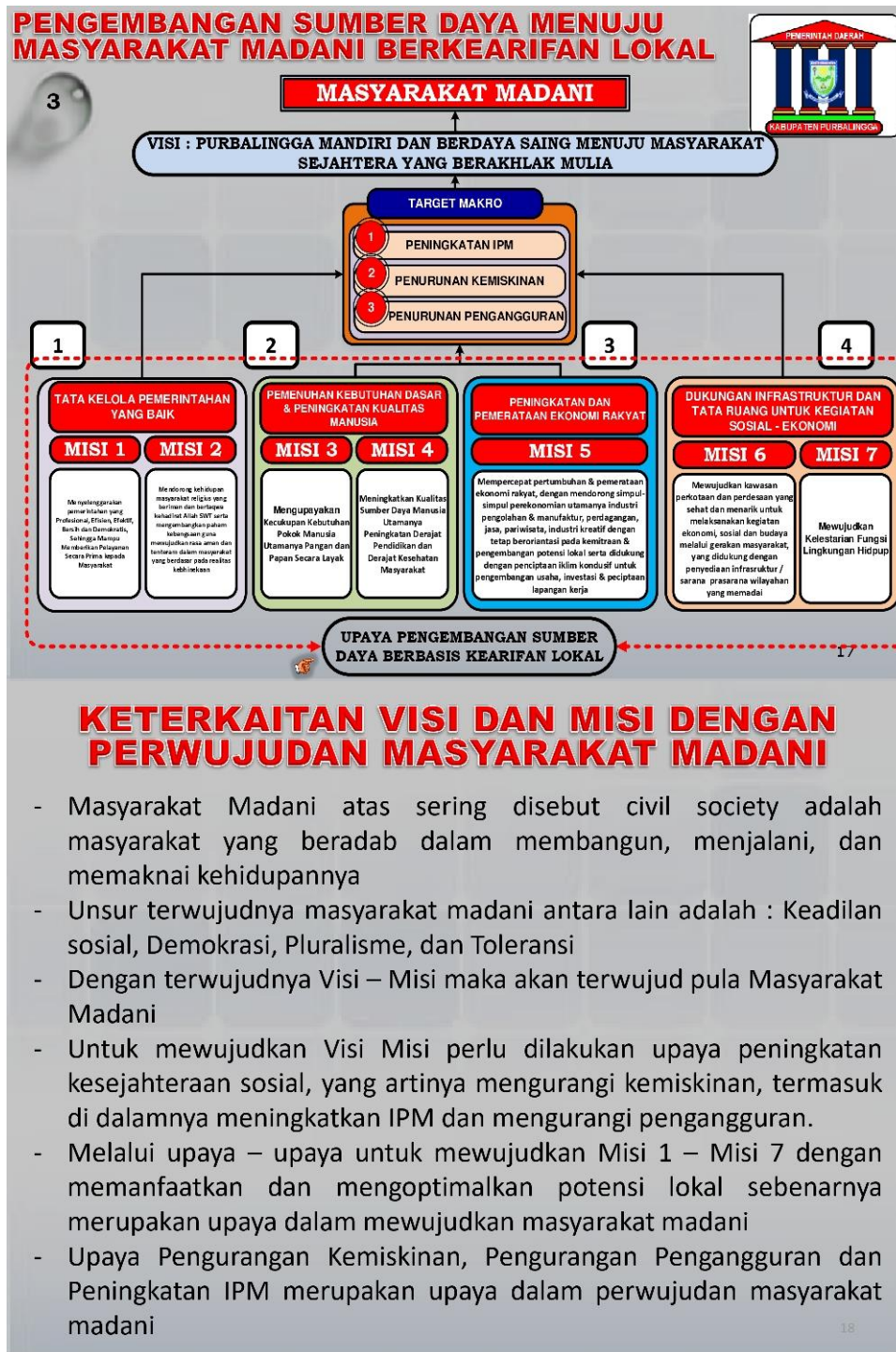
INDIKATOR	NASIONAL	JATENG	PURBALINGGA
Nilai IPM	71,98	71,6	> 69
Tingkat Kemiskinan (%)	8,5 - 9,5	10,1 - 11,1	< 17
Pertumbuhan Ekonomi (%)	5,4 - 5,8	5,2 - 5,6	> 5
Pengangguran Terbuka (%)	4,8 - 5,2	4,3 - 4,4	< 5
Inflasi (%)	2,5 - 4,5	4 - 5	< 4

### TARGET INDIKATOR MAKRO TAHUN 2021

INDIKATOR	PURBALINGGA
Nilai IPM	> 70
Tingkat Kemiskinan (%)	13 - 15
Pertumbuhan Ekonomi (%)	> 5
Pengangguran Terbuka (%)	< 4
Inflasi (%)	< 4

16





4

## PERMASALAHAN DAN ISU STRATEGIS DALAM MEWUJUDKAN MASYARAKAT MADANI – PURBALINGGA SEJAHTERA

### 1. Pemenuhan Kebutuhan Pokok manusia.

Jumlah Penduduk miskin Purbalingga Tahun 2017 18,80 % menempati peringkat ke-4 di Provinsi Jateng (BPS).



### 2. Pembangunan Manusia. IPM Purbalingga Tahun 2016 sebesar 67.48, menempati urutan ke-27 se Provinsi Jateng (BPS).

AHH 2016 : 72.86 (Peringkat 32)

HLS 2016 : 11.93 (Peringkat 28)

RLS 2016 : 6.86 (Peringkat 22)

PPP 2016 : Rp 9.159.000

(Peringkat 26)

### 3. Peningkatan Daya Unggul Ekonomi PDRB per kapita Tahun 2016 sebesar Rp. 21,532,057 (BPS).

1) Proporsi 3 sektor dominan : Sektor Pertanian (28,53%), Sektor Industri Pengolahan (26,33%), dan Sektor Perdagangan (12,41%); 2) Jumlah Usaha Mikro 82.197 Unit, Kecil 5534, Menengah & Besar 791 Unit. 3) TPT Tahun 2017 sebesar 5,33 % 4) Penduduk sebagian besar bekerja di sektor industri (29,66 %), disusul sektor pertanian (23,96 %), dan sektor perdagangan (22,06 %) 5) Sebagian besar perempuan bekerja di sektor industri (50,1 %), sementara laki-laki yang bekerja di sektor industri hanya 15,35 % 6) Sebagian besar laki-laki yang bekerja di sektor pertanian (32,39%), sementara perempuan yang bekerja di sektor pertanian hanya 11,92%.

### 4. Infrastruktur. Purbalingga sangat membutuhkan dukungan infrastruktur untuk Peningkatan Akses Wilayah, Pendukung Kedaulatan Pangan, Peningkatan Cakupan Air Bersih, Penanganan Persampahan, dan Perumahan Rakyat dll.

- (Panjang Jalan 866,3 KM → Kondisi Baik 741,4 KM (85,5 %); Sedang 78,5 KM (9,2 %) dan Rusak 46,4 KM (5,3 %);
- Panjang Jaringan Irigasi 327 KM → Kondisi Baik 138 KM (42,1%); Sedang 69,6 KM (21,2%); dan Rusak 120,4 KM (36,7 %);
- Cakupan Pelayanan Air Bersih 80,64 % → Perpipaan 31,96 % dan Non Perpipaan 48,68 %
- Cakupan Pelayanan Sanitasi 84,7 %.



### 5. Pelestarian Lingkungan Hidup. Terjadinya penurunan kualitas LH dan Bencana Alam

- Penurunan ketersediaan air bersih / air minum pada musim kemarau dan
- Menurunnya Kualitas Air Baku akibat aktifitas Pertanian dan Industri
- Bencana Longsor dan Banjir di Purbalingga bagian utara, yang merusak Permukiman dan Infrastruktur Wilayah (jembatan, jaringan irigasi, sekolah, dll);
- Permasalahan Sampah dan Limbah ( Cakupan Pelayanan Sampah Terangkut baru 10 %, Berakhirnya umur teknis TPA Sampah Banjaran, Belum tersedianya IPLT, Belum Tersedia TPA Limbah B3 (Pabrik, RS), dan Belum tersedianya TPS3R

20

**6. Stabilitas Keamanan dan Ketertiban.**

Banyak muncul *hoax* seputar Purbalingga.

- Kerawanan menjelang Pemilihan Umum. Menyongsong Pileg dan Pilpres Serentak Tahun April 2019, diperlukan stabilitas dan kondusifitas wilayah
- Ancaman konflik sosial dan SARA;
- Ancaman Narkoba dan LGBT



No	Kategori	Nilai Angka	Interpretasi
1	A	90-100	Sangat Baik
2	B	80-90	Baik
3	C	70-80	Cukup
4	D	60-70	Kurang
5	E	50-60	Sangat Kurang

**E-Government Services**

User Insights to Build **TRUST** in Citizens for E-Government Services

**7. Tatakelola Pemerintahan.** Nilai AKIP baru mencapai CC atau 67,5

- Opini BPK = Wajar Tanpa Pengecualian;
- Pengembangan *e-government*

5 TEMA DAN PRIORITAS PEMBANGUNAN

*TEMA RKPd PURBALINGGA 2019*

**PEMERATAAN PEMBANGUNAN  
UNTUK  
PENINGKATAN DAYA SAING  
DAERAH**

5 7 PRIORITAS PEMBANGUNAN TAHUN 2019 2

UPAYA MEWUJUDKAN VISI PURBALINGGA

1. Pemenuhan Kebutuhan Pokok;
2. Peningkatan Kualitas Manusia,
3. Peningkatan Daya Saing Ekonomi ;
4. Pengurangan Kesenjangan Wilayah ;
5. Pelestarian Lingkungan Hidup;
6. Tata Kelola Pemerintahan

23

**ARAH KEBIJAKAN EKONOMI TAHUN 2019**

- 1) Berpihakan terhadap produsen dan pengusaha lokal, serta penumbuhan kegiatan usaha baru;
- 2) Optimalisasi potensi daerah, utamanya pariwisata, industri pengolahan berbahan baku lokal, dan peningkatan daya saing tenaga kerja;
- 3) Pengembangan ekonomi pada wilayah potensial dan wilayah miskin → Desa Tematik;
- 4) Peningkatan konektifitas dan sarpras ekonomi wilayah untuk pemerataan kesejahteraan, kemandirian dan daya saing wilayah;



24

## Prioritas 1 :

### Pemenuhan Kebutuhan Pokok, fokus

#### 1. PEMENUHAN KEBUTUHAN PANGAN

- Mendukung Pendistribusian Beras Sejahtera / Rastra.
- Pengalokasian Beras dan Daging Bagi Masyarakat Miskin
- Pemberian makanan Tambahan untuk Ibu Hamil, Balita dan Bayi penderita Gizi Buruk / Kurang;
- Penguatan Cadangan Pangan (lumbung), penganeka-ragaman pangan dan kemudahan distribusi pangan.



#### 2. PENYEDIAAN RUMAH LAYAK HUNI :

- Rehab Rumah Tidak Layak Huni / RLTH Oleh Pemerintah.
- Gerakan RLTH Oleh Masyarakat, Organisasi, Perusahaan.
- Penataan Kawasan Permukiman Kumuh.
- Fasilitasi Pengembangan Perumahan Formal.

## Prioritas 2 :

### Peningkatan Kualitas Manusia, fokus pada :

#### 1. PENINGKATAN DAN PEMERATAAN AKSES PENDIDIKAN

- Pemeratan serta Peningkatan Jumlah dan Kualitas Guru;
- Pemerataan dan Peningkatan Sarpras Pendidikan;
- Mendorong Kesadaran Masyarakat Akan Pentingnya Pendidikan.
- Pemberian Bea Siswa dan bantuan Biaya Pendidikan;



#### 2. PENINGKATAN DAN PEMERATAAN AKSES KESEHATAN

- Mengutamakan upaya Promotive dan Preventive melalui Gerakan Masyarakat menuju Paradigma Sehat;
- Mewujudkan Universal Health Coverage / UHC Jaminan Kesehatan;
- Peningkatan Kelas atau Pembangunan RS / Puskesmas Baru;
- Penyediaan Tenaga Kesehatan yang Memadai;



PANTI NUGROHO

#### 3. PENINGKATAN PELAYANAN SOSIAL DAN PENGENDALIAN PENDUDUK



### Prioritas 3 :

#### Peningkatan Daya Saing Ekonomi fokus pada :

- Pengembangan destinasi wisata, industri kreatif, dan jasa;
- Peningkatan kompetensi tenaga kerja, kewirausahaan, dan penumbuhan wira usaha baru;
- Pengembangan industri pengolahan berbahan baku lokal;
- Pendampingan untuk penguatan kelembagaan dan jejaring usaha mikro;
- Revitalisasi sarana prasarana ekonomi wilayah;
- Pengembangan komoditas pertanian / perkebunan / peternakan / perikanan yang memiliki nilai tambah tinggi serta sesuai dengan potensi wilayah;
- Introduksi teknologi untuk peningkatan produksi pertanian / perkebunan / peternakan / perikanan;
- Penciptaan iklim usaha yang kondusif



27

### Prioritas 4 :

#### Pengurangan Kesenjangan Wilayah,

- ✓ Pengembangan Bandara JB Soedirman beserta Sarpras Pendukungnya;
- ✓ Peningkatan kualitas jalan dan jembatan guna peningkatan akses wilayah;
- ✓ Peningkatan pemenuhan kebutuhan prasarana permukiman perkotaan dan Perdesaan : jalan, pasar, listrik, air bersih, sanitasi, dll;
- ✓ Peningkatan Kualitas Jaringan Irigasi Pertanian;
- ✓ Pengendalian dan pemanfaatan ruang secara efektif.
- ✓ Peningkatan kualitas prasarana pemerintahan → sarpras pelayanan;
- ✓ Peningkatan layanan angkutan umum.



**Prioritas 5 :**  
**Kelestarian Fungsi Lingkungan Hidup,**  
**fokus pada :**

✓ Peningkatan pengelolaan SDA-LH melalui :

- Pembangunan sarana prasarana pengelolaan sampah (termasuk TPS-3R dan TPA), serta pengelolaan sampah berbasis masyarakat;
- Pengelolaan limbah rumah tangga secara komunal berbasis kawasan dan masyarakat (sanitasi komunal);
- Pengembangan taman / Ruang Terbuka Hijau tematik;
- Konservasi dan pengendalian pencemaran udara, serta sumber banjir



**Prioritas 6 :**  
**Tata Kelola Pemerintahan yang Baik, fokus**  
**pada :**

- Pengembangan birokrasi yang profesional melalui perbaikan tata-laksana organisasi, peningkatan SDM dan pembinaan kepegawaian secara merit system;
- Perwujudan pemerintahan yang transparan dan akuntabel, melalui mengembangkan e-government termasuk smart city.
- Peningkatan pelayanan publik melalui pengembangan inovasi untuk pelayanan dan peningkatan kesejahteraan.
- Membangun kerjasama dengan stakeholders secara luas (LIPI, PT, Pemda Lain, Perusahaan, Komunitas, dll) untuk percepatan upaya pemanfaatan potensi wilayah dan sumberdaya manusia, guna peningkatan



### Prioritas 7 :

#### Stabilitas Ketenteraman dan Ketertiban Umum, fokus pada :

- Peningkatan wawasan kebangsaan dan kehidupan beragama melalui ketahanan ideologi Pancasila, semangat nasionalisme dan patriotisme, pencegahan intoleransi umat beragama, radikalisme, terorism, hate speech dan hoax news;
- Optimalisasi Penanganan Narkoba, Kriminalitas Sosial dan Horisontal;
- Terselenggaranya Pemilihan Presiden, Wakil Presiden dan Legislatif yang jujur, adil dan kondusif di Kabupaten Purbalingga



6

DOKUMENTASI INOVASI

**DOKUMENTASI  
INOVASI DAN BERBAGAI  
UPAYA YANG DALAM  
MEWUJUDKAN MASYARAKAT  
SEJAHTERA – MADANI**

33

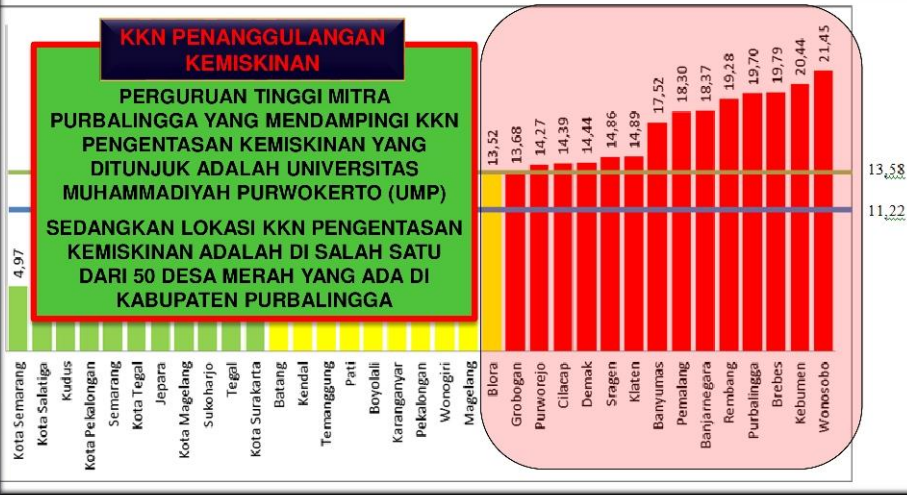


**SINERGITAS PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN  
MELALUI KKN PENANGGULANGAN KEMISKINAN**

PADA TANGGAL 25 OKTOBER 2016 DI SEMARANG, GUBERNUR JAWA TENGAH MENANDATANGANI MoU DENGAN 15 KABUPATEN YANG TINGKAT KEMISKINANNYA DI ATAS TINGKAT KEMISKINAN PROVINSI TERMASUK KABUPATEN PURBALINGGA DAN 15 REKTOR DARI 15 PERGURUAN TINGGI YANG MASING – MASING BERMITRA DENGAN 15 KABUPATEN

**KKN PENANGGULANGAN  
KEMISKINAN**

PERGURUAN TINGGI MITRA  
PURBALINGGA YANG MENDAMPINGI KKN  
PENGENTASAN KEMISKINAN YANG  
DITUNJUK ADALAH UNIVERSITAS  
MUHAMMADIYAH PURWOKERTO (UMP)  
SEDANGKAN LOKASI KKN PENGENTASAN  
KEMISKINAN ADALAH DI SALAH SATU  
DARI 50 DESA MERAH YANG ADA DI  
KABUPATEN PURBALINGGA



6

**INOVASI**

6




**Penerapan Teknologi guna mendukung Pembangunan Daerah  
melalui MoU Pemkab. Purbalingga dengan BPPT**

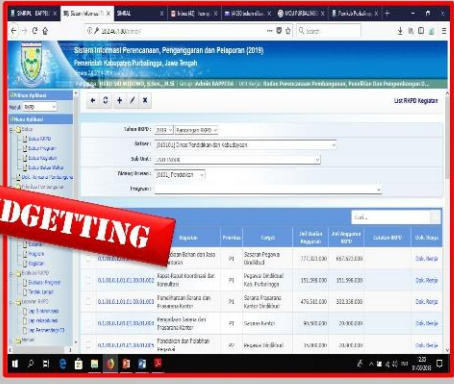
Pelaksanaan dan Implementasi :

- Pengkajian dan penerapan teknologi di bidang Informasi, Energi dan Material
- Pengkajian dan Penerapan Teknologi di bidang Pemanfaatan Sumberdaya Alam dan Lingkungan
- Pengkajian dan penerapan teknologi di bidang Industri Rancang Bangun dan Rekayasa

Melalui Kerja Sama Pemkab. Purbalingga dengan Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) yang bertujuan untuk mengembangkan dan memanfaatkan potensi daerah Kabupaten Purbalingga, meningkatkan kapasitas masyarakat dan lembaga-lembaga daerah melalui pengkajian, penerapan, pemanfaatan dan pemasyarakatan teknologi untuk mendukung pembangunan daerah Kabupaten Purbalingga


6
I N O V A S I
6





Implementasi sistem *e-planning* dan *e-budgetting* pada penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran Tahun 2019 melalui aplikasi Sistem Informasi Manajemen Perencanaan, Penganggaran, dan Pelaporan (SIMR@L)

6
I N O V A S I



Dari 239 Desa / Kel. Terdapat **45 Desa Merah** :  
 Talagening, Tlagayasa, Bumisari, Metenggeng, Karanggedang, Karangnangka, Kembangan, Kutawis, Pagerandong, Selakambang, Sidareja, Babakan, Grecol, Kalimanah Wetan, Karangpetir, Brakas, Jambudesa, Maribaya, Ponjen, Jingsang, Sirau, Gondang, Kutabawa, Tlahab Kidul, Krenceng, Langgar, Nangkasawit, Pandansari, Sokanegara, Bokol, Kedungbenda, Kemangkon, Langkap, Candinata, Cendana, Karangcegak, Karangjengkol, Binangun, Mrebet, Sangkanayu, Mipiran, Tumanggal, Jatisaba, Toyareja, Tanalum

PERCEPATAN PENANGGULANGAN KEMISKINAN

Dalam rangka percepatan penanggulangan kemiskinan :

1. Setiap Kepala OPD menjadi penanggung jawab percepatan penanggulangan kemiskinan pada 45 desa merah, masing – masing Kepala OPD mengampu 2 (dua) desa merah
2. Penerima manfaat program wajib menggunakan single data kemiskinan yakni data Program Penanganan Fakir Miskin (PPFM) 2017
3. Program dan kegiatan OPD dipusatkan di 45 desa merah
4. Bekerja sama dengan perguruan tinggi (UGM, Unsoed, UMP, STIKes Bina Cipta Husada Pwt, STIKes Harapan Bangsa Pwt, Poltekkes Kemenkes Jakarta, IAIN Purwokerto) melalui KKN dan wajib ditempatkan di desa merah

6

INOVASI

**RASBANGGA**



Pengeluaran terbesar warga miskin untuk kategori makanan adalah beras. Sebagai pendukung Program Rastra maka Kabupaten Purbalingga membagikan BERAS PURBALINGGA (RASBANGGA) kepada masyarakat miskin guna percepatan penanggulangan kemiskinan

38

6

INOVASI

**REHAB RTLH**

**REHABILITASI RUMAH TIDAK LAYAK HUNI**

KONDISI RUMAH	INDIKATOR		JUMLAH
	- Jumlah KK		301.000
	- Jumlah Rumah		242.190
	- Rumah Tidak Layak		27.498

HASIL REHAB RTLH	THN	DI REHAB	ANGGARAN	SUMBER
	2016	2.150	21.500.000.000,-	APBD
		240	2.400.000.000,-	BANSOS PROVINSI
		14	140.000.000,-	CSR + MASY
	2017	2.000	20.000.000.000,-	APBD
		1.050	10.500.000.000,-	BANSOS PROVINSI
		56	560.000.000,-	CSR + MASY
	2018	1500	18.000.000.000,-	APBD
2019	1500	18.000.000.000,-	APBD	



6

INOVASI

JAMBANISASI

JAMBANISASI

PENYEDIAAN JAMBAN RT	PROGRAM STIMULAN JAMBAN			
	TAHUN	ANGGARAN	SUMBER	UNIT
	2015	1.000.000.000,-	APBD KAB	1.700 Jamban
	2016	3.000.000.000,-	APBD KAB	4.680 Jamban
		140.000.000,-	APBD PROV	200 Jamban
	2017	2.500.000.000,-	APBD KAB	4.840 Jamban
		280.000.000,-	APBD PROV	400 Jamban
	2018	2.500.000.000,-	APBD KAB	
	2018	2.500.000.000,-	APBD KAB	



KARTU PURBALINGGA SEHAT

KPS



1. Masih terdapat 22.699 RT miskin yang belum tercover jaminan kesehatan
2. Memberikan jaminan kesehatan bagi warga miskin yang tidak masuk dalam PBI JKN
3. Anggaran :
  - 2017 : Rp 12.072.025.000,-
  - 2018 : Rp 8.888.000.000,-

### PENANGANAN ANAK USIA SEKOLAH YANG TIDAK SEKOLAH UNTUK KEMBALI SEKOLAH MELALUI KARTU PURBALINGGA PINTAR

Program ini menyisir anak usia sekolah yang tidak bersekolah (di luar sekolah) untuk kembali ke sekolah, dengan diberikan bantuan untuk perlengkapan sekolah (biaya personal) :

- 1) Siswa SD : Rp 1.000.000,- per anak
- 2) Siswa SMP : Rp 1.500.000,- per anak

Anggaran

- 2017 : Rp 629.300.000,-
- 2018 : Rp 1.005.000.000,-
- 2019 : Rp 1.005.000.000,-



### GERAKAN BELA – BELI PRODUK PURBALINGGA

Merupakan Program Percepatan Penanggulangan Kemiskinan Kluster – 3 berupa Pemberdayaan UMKM antara lain melalui :

1. Memasarkan dan memasifkan Gerakan Bela – Beli Produk sebagai gerakan bangga dan mencintai produk lokal.
2. Mewajibkan ASN dan BUMD untuk menggunakan seragam Batik Lawa (batik khas Purbalingga)
3. Pada setiap jamuan snack dan jamuan makan wajib menggunakan Produk UMKM – Produk Bela – Beli Purbalingga
4. Layanan Rumah Usaha Mikro (RUMIKO) sebagai upaya pemberdayaan usaha mikro untuk mendukung gerakan Bela-Beli Produk Purbalingga dengan memfasilitasi pelaku usaha mikro untuk terus berkreasi dan berinovasi dalam menghasilkan produk yang berkualitas
5. Pengembangan Industri olahan berbahan baku lokal



**Bela + Beli**  
Produk Purbalingga





## BELI - BELI

### PERBUP 31/2017 TENTANG BELA BELI PURBALINGGA

Merupakan sebuah Gerakan untuk mendorong Masyarakat Purbalingga agar Cinta dan Membela Produk Purbalingga, dengan Cara Membeli Produk Lokal Purbalingga

#### TUJUAN :

1. Mendorong dan Meningkatkan Kecintaan dan Budaya Konsumsi PRODUK LOKAL;
2. Meningkatkan Jumlah dan Kualitas PRODUK LOKAL untuk Menggantikan Produk NON LOKAL;
3. Mendorong Pemanfaatan Bahan Baku dan Pengembangan Potensi Lokal;
4. Mengurangi Konsumsi Produk NON LOKAL, shg Mengurangi Uang Keluar Dari Purbalingga.
5. Menambah Perputaran Uang dan Investasi di Purbalingga, shg Meningkatkan Lapangan Kerja.

#### POIN PENTING BELA BELI PURBALINGGA

##### KEGIATAN PRODUKSI

- Mengutamakan Bahan Baku Lokal
- Dihasilkan / diproduksi Oleh UMK Purbalingga
- Dilakukan oleh Perorangan/kelompok / Badan Usaha;

##### KEGIATAN PEMASARAN :

- Menggunakan Logo Bela Beli;
- Rumah Makan/Hotel/Tempat Wisata Wajib Memfasilitasi Produk Lokal;
- Minimarket / Toko Modern Wajib Memfasilitasi Produk Lokal;
- Kantin Sekolah Menjual Produk Lokal;



## KREDIT MAWAR

- Pemerintah Kabupaten Purbalingga bekerjasama dengan Perusahaan Daerah Bank Perkreditan Rakyat (PD BPR) Artha Perwira meluncurkan program Kredit "Mawar" (melawan Rentenir) bagi pelaku usaha kecil dengan suku bunga 0%
- **Besarnya Plafon kredit yang diberikan minimal 500 ribu dan maksimal 2,5juta rupiah dengan jangka waktu kredit maksimal sampai dengan 12 (dua belas) bulan**
- Adapun persyaratan nasabah kredit Mawar adalah :
  - Warga Negara Indonesia
  - Cakap Hukum (umur minimal 21 tahun)
  - Domisili dan lokasi usaha berada di wilayah Kabupaten Purbalingga
  - Usaha telah berjalan minimal 1 tahun
  - Bidang usaha yang dikelola tidak bertentangan dengan kepentingan umum, Norma agama, susila dan tidak Melanggar hukum serta mempunyai prospek yang baik
- **Persyaratan Administrasi Kredit Mawar :**
  - Fotokopi KTP Suami dan istri (bagi yang sudah menikah)
  - Fotokopi Kartu Keluarga
  - Surag keterangan dari Desa / Kelurahan mengetahui Camat

## SUBSIDI BUNGA

- Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Purbalingga mengalokasikan anggaran untuk subsidi bunga bagi pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) Rp 500 juta
- Sasaran subsidi bunga para pelaku usaha mikro dan kecil yang berdomisili dan menjalankan usahanya di Purbalingga
- Syarat & Kriteria :
  - Syarat administrasi ditetapkan oleh lembaga keuangan penyalur dan
  - Telah memiliki jaminan pasar bagi produknya.
  - Plafon kredit maksimal Rp 50 juta.
  - Pemberian subsidi bunga paling banyak 50 persen dari bunga kredit yang berlaku pada lembaga keuangan bersangkutan, atau setinggi-tingginya 1 persen perbulan.
  - Subsidi bunga juga diberikan maksimal hanya 12 bulan

## PENGENDALIAN INFLASI

PEMENUHAN KEBUTUHAN POKOK MASYARAKAT MELALUI PASAR MURAH

**LOKASI :**

- DESA MERAH

**ANGGARAN :**

Rp. 3.411.229.000

**BENTUK :**

- BERAS GRATIS
- SUBSIDI DAGING
- SUBSIDI KEBUTUHAN POKOK LAINNYA



## Pengembangan Wisata Baru

*Gunung Slamet & Gokuse (Gora Jawa - Kutabawa - Serang)*











### PENINGKATAN AKSESIBILITAS WILAYAH TERPENCIL

AKSES AIR MINUM – AKSES TRANSPORTASI – KARYA BHAKTI TNI

- ❑ **AKSES AIR MINUM**
  - KERJASAMA DENGAN DESA-DESA DI KEC KARANGANYA PEMBANGUNAN SPAM
  - PEMBANGUNAN JARINGAN AIR MINUM UTK WILAYAH SEKITAR LERENG GUNUNG SLAMET
- ❑ **AKSES TRANSPORTASI**
  - JEMBATAN PEPEKAN – TEGAL PINGEN
  - JEMBATAN KALIKAJAR - WIRASANA
  - JALAN PEPEKAN – TEGAL PINGEN
  - JALAN PONJEN – KARANG JAMBU
  - BANDARA JENDERAL SUDIRMAN
- ❑ **KARYA BHAKTI TNI**
  - MEMBUKA AKSES WILAYAH TERPENCIL MELALUI KERJASAMA DENGAN TNI
  - KEGIATAN MEMBUKA AKSES AIR BERSIH – DESA WISATA - WILAYAH TERPENCIL










### **GERAKAN MASYARAKAT SADAR KESEHATAN (GERMAS PHBS)**

- Program ini ditujukan untuk menyadarkan masyarakat akan pentingnya hidup bersih dan sehat guna peningkatan derajat kesehatan masyarakat.
- Termasuk di dalamnya sosialisasi mengenai bahaya merokok (karena pengeluaran terbesar setelah beras bagi Gakin untuk kategori makanan adalah ROKOK), dan sosialisasi mengenai STUNTING
- Diselenggarakan guna peningkatan cakupan PHBS masyarakat
- Dari 264.262 Ruta yang dipantau, saat ini baru 81.16 % (214.468 Ruta) yang sudah ber-PHBS.
- Capaian akses sanitasi sebesar 84.57 persen dan terdapat 78 desa ODF (32.6 persen)



### **GERAKAN BERSAMA RAKYAT (GEBRAK) GOTONG ROYONG**

GEBRAK GOTONG ROYONG TERUS DILAKUKAN SETIAP MINGGU BERGILIR TIAP DESA SEBAGAI BENTUK IMPLEMENTASI DAN KOMITMEN UNTUK MELAKSANAKAN REVOLUSI MENTAL DALAM PEMBANGUNAN KARAKTER DAN JATIDIRI YANG MENGACU PADA NILAI – NILAI INTEGRITAS, ETOS KERJA DAN GOTONG ROYONG



## GERAKAN SHUBUH BERJAMAAH

GERAKAN SHUBUH BERJAMAAH TERUS DILAKUKAN SETIAP MINGGU BERGILIR TIAP DESA SEBAGAI BENTUK IMPLEMENTASI DAN KOMITMEN UNTUK MELAKSANAKAN REVOLUSI MENTAL DALAM PEMBANGUNAN KARAKTER DAN JATIDIRI YANG MENGACU PADA NILAI – NILAI INTEGRITAS, ETOS KERJA DAN GOTONG ROYONG

**GERAKAN SHUBUH BERJAMAAH**



## DEKLARASI ANTI KEKERASAN TERHADAP ANAK & WISATA KELUARGA IBU DAN ANAK

JUMLAH PESERTA TERBANYAK SEJUMLAH 3.361 ORANG



MERUPAKAN WUJUD KOMITMEN PEMKAB PURBALINGGA UNTUK MENGHAPUS KEKERASAN DALAM RUMAH TANGGA DAN PENCIPTAAN KELUARGA BAHAGIA

**SHALAT TAHAJUD BERJAMAAH, SAHUR NASI PITHI BERSAMA, DAN SHALAT SUBUH BERJAMAAH YANG DILAKUKAN 9.113 ORANG APARATUR SIPIL NEGARA**



SEBAGAI BENTUK KOMITMEN UNTUK MELAKSANAKAN REVOLUSI MENTAL DALAM PEMBANGUNAN KARAKTER DAN JATIDIRI YANG MENGACU PADA NILAI – NILAI INTEGRITAS, ETOS KERJA DAN GOTONG ROYONG

**GERAKAN “MACAN MANIS”**

Penanaman cabai terbanyak dengan jumlah bibit cabai sebanyak 22 ribu polybag, 5.530 ibu rumah tangga



MERUPAKAN UPAYA MENDORONG MASYARAKAT UNTUK INTENSIFIKASI PEKERANGAN YANG MENGANDUNG ASPEK EKONOMIS DAN MENGHIDUPKAN KEMBALI WARUNG HIDUP. SEKALIGUS MENGAJAK MASYARAKAT TIDAK KONSUMTIF, KETIKA HARGA CABAI TINGGI

**GERAKAN PENANAMAN 35 RIBU BIBIT POHON SUREN (TOONA SURENI MERR)**



MERUPAKAN UPAYA PELESTARIAN ALAM DENGAN KEGIATAN PENANAMAN POHON PADA RANGKAIAN FESTIVAL GUNUNG SLAMET (FGS) KE – 3 TAHUN 2017

**KAMPUNG PROKLIM**

- ❑ **KAMPUNG PROKLIM** merupakan program untuk mendorong partisipasi aktif masyarakat dan seluruh pihak dalam melaksanakan aksi lokal untuk meningkatkan ketahanan terhadap dampak perubahan iklim dan pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK).
- ❑ Target : 1 Kecamatan 1 Desa ProKlim
- ❑ Upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim di lokasi ProKlim dapat berupa:
  - Pengendalian kekeringan, banjir, dan longsor;
  - Peningkatan ketahanan pangan;
  - Pengendalian penyakit terkait iklim;
  - Pengelolaan sampah, limbah padat dan cair;
  - Penggunaan energi baru terbarukan, konservasi dan penghematan energi;
  - Budidaya pertanian;
  - Peningkatan tutupan vegetasi; dan
  - Pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan.
- ❑ **Pengolahan dan pemanfaatan air limbah**  
Taman ProKlim Desa Sunampri, Berkonsep taman ramah lingkungan yang di dalamnya ditanami berbagai macam tanaman sayur dan bunga aneka warna dengan hiasan dan ornamen pendukung yang terbuat dari limbah plastik mulai dari ornamen berbentuk Love yang terbuat dari tutup botol aneka warna dengan tema Cinta Tutup Botol





MURI LOMBA LARI  
TANDU 1.040 PESERTA  
SEJAUH 5 KM



DISELENGGARAKAN DALAM RANGKAIAN FESTIVAL JENDERAL SOEDIRMAN,  
MERUPAKAN BENTUK APREIASI TERHADAP PERJUANGAN JENDERAL  
SOEDIRMAN YANG BERJUANG DENGAN DITANDU

TERIMA  
KASIH!



## 6. INDIKATOR KESEHATAN

### JUMLAH KASUS KEMATIAN IBU



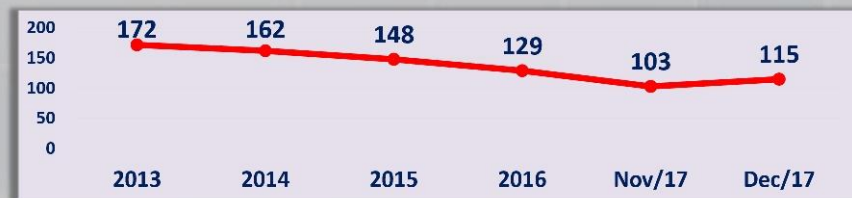
### ANGKA KEMATIAN IBU



64

## 6. INDIKATOR KESEHATAN

### JUMLAH KASUS KEMATIAN BAYI



### ANGKA KEMATIAN IBU



65

## 6. INDIKATOR KESEHATAN

JUMLAH BALITA GIZI BURUK



JUMLAH BALITA GIZI KURANG



66

## 6. INDIKATOR PENDIDIKAN

KINERJA URUSAN PENDIDIKAN

INDIKATOR	%
▪ Angka Melek Huruf penduduk usia > 15 Th	93,32
▪ Angka Partisipasi Kasar SD/MI/Paket A	109,91
▪ Angka Partisipasi Kasar SMP/MTs/Paket B	102,36
▪ Angka Partisipasi Murni SD/MI/Paket A	95,34
▪ Angka Partisipasi Murni SMP/MTs/ Paket B	73,73
▪ Angka Putus Sekolah SD/MI	0,03
▪ Angka Putus Sekolah SMP/MTs	0,48
▪ Angka Kelulusan SD/MI	100
▪ Angka Kelulusan SMP/MTs	99,72
▪ Angka Melanjutkan dari SD/MI ke SMP/MTs	103,21

67

## 6. INDIKATOR PENDIDIKAN

### Angka Partisipasi Sekolah (APS) sd 2016

APS adalah proporsi antara jumlah anak pada kelompok umur tertentu yang sekolah terhadap jumlah penduduk kelompok umur yang sesuai. Sejak 2009, Pendidikan Non Formal (Paket A, B, dan C) turut diperhitungkan untuk menghitung APS.

ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH USIA SD / MI sd 2016



68

## 6. INDIKATOR PENDIDIKAN

ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH USIA SMP / MTS sd 2016



ANGKA PARTISIPASI SEKOLAH USIA SMA / MA sd 2016



69



## 6. INFRASTRUKTUR

### KINERJA INFRASTRUKTUR DAN PENGEMBANGAN WILAYAH

- Panjang Jalan Aspal = 866,3 KM → Kondisi Baik 741,4 KM (85,5 %); Sedang 78,5 KM (9,2 %) dan Rusak 46,4 KM (5,3 %);
- Panjang Jaringan Irigasi 327 KM → Kondisi Baik 138 KM (42,1%); Kondisi Sedang 69,6 KM (21,2%); dan Rusak 120,4 KM (36,7 %);
- Cakupan Pelayanan Air Bersih 80,64 % → Perpipaan 31,96 % dan Non Perpipaan 48,68 %;
- Cakupan Pelayanan Sanitasi 84,7 %;

70